

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami

fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dan suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵³

Dari definisi itu, telah terungkap pula karakteristik dari penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian ini digunakan, karena ada beberapa alasan, diantaranya adalah:

1. Untuk menanggulangi banyaknya informasi yang hilang, seperti yang dialami oleh penelitian kuantitatif, sehingga intisari konsep yang ada dalam data dapat diungkap.
2. Untuk menanggulangi kecenderungan menggali data empiris dengan tujuan membuktikan kebenaran hipotesis akibat dari adanya hipotesis yang disusun sebelumnya, berdasarkan berpikir deduktif seperti dalam penelitian kuantitatif.
3. Untuk menanggulangi kecenderungan pembatasan variabel yang sebelumnya, seperti dalam peneliti kuantitatif, padahal permasalahan dan variabel dalam masalah sosial sangat kompleks.
4. Untuk menanggulangi adanya indeks-indeks kasar seperti dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan pengukuran *enumirasi* (perhitungan) empiris, padahal inti sebenarnya berada pada konsep-konsep yang timbul dari data.⁵⁴

Sejalan dengan alasan-alasan itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan

53 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006, hlm. 6.

54 S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003,37.

mengungkapkan *realitas* dari Pengelolaan zakat pada LAZISNU kabupaten Nganjuk. Selanjutnya, sebagai landasan teoritis dalam penelitian kualitatif bertumpu secara mendasar pada *fenomenologi*. Fenomenologi sebagai dasar teoritis utama sedang yang lainnya yaitu interaksi simbolik, kebudayaan, dan etnometodologi sebagai dasar tambahan yang melatar belakangi secara teoritis penelitian kualitatif.⁵⁵

Sedangkan, pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Grounded Teory*. Jenis penelitian yang mendasarkan pada data dan fakta yang ditemui di lapangan, jadi bukan melalui ide-ide yang ditetapkan sebelumnya.⁵⁶ *Grounded Teory* merupakan jenis penelitian yang tidak bertolak dari teori tetapi menghasilkan teori, karena berangkat dari fakta sebagaimana adanya. Atau dikatakan, jenis penelitian ini berasal dari bawah dalam suatu pengamatan sampai menjadi istilah. Maksud pokok dari jenis penelitian ini adalah untuk mengembangkan teori, minat terhadap fenomena.⁵⁷

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, karena desain, data yang dikumpulkan, dan fokus penelitian bisa berubah sesuai dengan kondisi alamiah yang ada.⁵⁸ Oleh karena itu, kehadiran peneliti mutlak diperlukan keberadaannya di lapangan penelitian. Dengan kehadiran peneliti di lapangan penelitian, maka dapat mengubah suasana perilaku subjek. Peneliti juga berusaha untuk menghindari perubahan dan

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006, hlm. 14.

⁵⁶ Nata, Abudin, 2002, *Metode Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo , 353.

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006, 26.

⁵⁸ M. Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama pendekatan teori dan praktek*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002, 62.

pengaruh subjektif peneliti, serta berusaha dapat berinteraktif dengan subjek penelitiannya secara alamiah. Selanjutnya, dalam penelitian ini, peran peneliti sebagai pengamat partisipan (pengamat berperan-serta). Sehubungan dengan peran peneliti itu, maka peneliti bertindak sebagai peneliti, tetapi ia harus menjadi anggota diantara sekelompok anggota sosial tersebut.⁵⁹ Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan, karena pelaksanaan penelitian secara terbuka, dan sudah menjadi anggota kelompok subjek yang diteliti, sehingga tidak dipandang sebagai peneliti asing serta sudah menjadi teman yang dipercaya dan telah dianggap sebagai teman sendiri.

C. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di kantor LAZISNU kabupaten Nganjuk yang terletak di jalan Supriyadi No. 24, Nganjuk.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti dalam penelitian ini, baik yang berupa fakta atau angka.⁶⁰ Dalam hal ini, peneliti menggunakan data berupa hasil catatan tertulis melalui wawancara dan pengamatan, ditambah dengan data-data LAZISNU kabupaten Nganjuk.

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006, 242.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, 96.

Selanjutnya, sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶¹ Adapun dalam penelitian ini, sebagai sumber data yakni terdiri dari beberapa informan antara lain:

Ada dua bentuk sumber data dalam penelitian yang akan dijadikan penulis sebagai pusat informasi pendukung data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Sumber data tersebut adalah:

a. Pengurus LAZISNU kabupaten Nganjuk

Sumber data yang pertama adalah penulis wawancara dengan pengurus LAZISNU kabupaten Nganjuk yang bertujuan untuk mendapat informasi langsung dari LAZISNU kabupaten Nganjuk.

b. Dokumentasi

Selain informasi dari pengurus LAZISNU kabupaten Nganjuk, penulis juga menggunakan data dokumentasi yaitu catatan yang berkaitan atau berhubungan dengan apa yang akan penulis teliti. Penulis menggunakan sumber dokumentasi karena dalam melakukan penelitian penulis memerlukan sumber pendukung atau tambahan untuk memperkuat data pokok.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik instrumen, yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Observasi atau yang disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan

⁶¹ *Ibid.*,107.

pemuatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁶²

Teknik ini merupakan teknik pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mempelajari, mengidentifikasi, serta menganalisis keadaan dan karakteristik objek penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang berarti barang-barang tertulis.⁶³ Teknik ini merupakan teknik yang kedua yang dilakukan oleh peneliti untuk mengidentifikasi dan menganalisis data berupa dokumen LAZISNU kabupaten Nganjuk, diantaranya adalah sejarah berdirinya LAZISNU kabupaten Nganjuk, Struktur Organisasi, Daftar Sarana Dan Prasana.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶⁴

Teknik ini adalah teknik yang berikutnya yang dilakukan oleh peneliti, untuk mengidentifikasi dan menganalisis data yang berupa uraian informan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

⁶² *Ibid*, 133.

⁶³ *Ibid.*, 135.

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006, 186.

Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti telah mengecek kredibilitasnya dengan menggunakan Teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi, triangulasi, pembahasan sejawat, analisis kasus negatif, pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota. Selanjutnya, dengan Teknik pengecekan ini, maka dapat dipindah ke latar yang lain. Hasil penelitian dapat di *transfer* apabila ditemukan suatu konteks yang relatif sama, karena hasil penelitian naturalistik itu bergantung pada kesamaan konteks.⁶⁵ Sejalan dengan itu, maka hasil penelitian ini dapat dikonfirmasi kepada sumbernya mengenai keotentikan data yang diperoleh dari penelitian yang berlatar alamiah ini.

G. Teknik Analisa Data

- a. Peneliti menggunakan teknis sebagai berikut:
 - 1) Pembatasan mengenai jenis kajian yang diperoleh
 - 2) Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan
 - 3) Merencanakan tahapan-tahapan pengumpulan data dengan memperhatikan hasil pengamatan sebelumnya
 - 4) Menulis catatan bagi diri sendiri mengenai hal yang dikaji
- b. Analisis setelah pengumpulan data

Untuk membatasi data yang dikumpulkan data yang diperoleh tidak direalisasikan dalam bentuk angka tetapi data dalam bentuk uraian atau gambaran tentang kondisi obyek penelitian berkenaan dengan tema yang dikaji dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang lebih relevan dan urgen terhadap data yang telah dikumpulkan, maka peneliti

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006, 338.

menggunakan beberapa teknik yaitu *parsisten observation*, yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap subyek yang diteliti guna memahami gejala lebih mendalam terhadap karakteristik kepribadian guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan pembelajaran.

H. Langkah-langkah Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terdiri atas tahap pra lapangan, pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁶⁶ Dalam tahap-tahap penelitian ini dapat ditambahkan dengan tahapan penulisan laporan. Sebagaimana dalam Bog dan dengan menambahkan tahap-tahap penelitian yakni dengan model pentahapan penulisan laporan.⁶⁷

1. Tahap Pralapangan⁶⁸

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan berikut ini.

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Peneliti disini menyusun rancangan penelitian yang berisi: (1) latar belakang masalah; (2) kajian kepustakaan yang menghasilkan pokok-pokok (a) kesesuaian paradikma dengan masalah, (b)

⁶⁶ *Ibid.*, 127.

⁶⁷ *Ibid.*, 126.

⁶⁸ *Ibid.*, hlm 85-93

rumusan masalah, (c) kesesuaian paradigma dengan teori substantive yang mengarahkan inkuiri; (3) pemilihan lapangan penelitian; (4) penentuan jadwal penelitian; (5) pemilihan alat penelitian; (6) rancangan pengumpulan data; (7) rancangan prosedur analisis data; (8) rancangan perlengkapan; (9) rancangan pengecekan kebenaran data.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti mempertimbangkan keterbatasan apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan yaitu geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga, dalam menentukan lokasi penelitian.

c. Mengurus Perizinan

Peneliti meminta izin pada siapa saja yang berkuasa atau berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian. Selain itu peneliti juga menyiapkan persyaratan penelitian yang meliputi surat izin instansi di atasnya, surat tugas, identitas diri, peneliti juga menyiapkan dan menetapkan maksud, tujuan, hasil penelitian yang diharapkan, siapa saja yang harus dihubungi dan lain-lain.

d. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Peneliti mulai melakukan orientasi lapangan dan menilai lapangan tetapi sebelumnya peneliti sudah menyiapkan gambaran umum tentang letak geografis, demografis, sejarah, tokoh-tokoh, kebiasaan-kebiasaan, agama, pendidikan dan lain sebagainya.

Sehingga peneliti mengenal semua unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Peneliti memanfaatkan informan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian dan memilih informan yang dapat dipercaya (jujur), menepati janji, patuh pada peraturan dan mempunyai pandangan tertentu tentang suatu hal atau tentang peristiwa yang terjadi.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian meliputi pensil atau *ball point* kertas, map, buku catatan, alat rekaman, kamera foto dan lain-lain.

g. Persoalan Etika Penelitian

Peneliti memperhatikan etika dalam berinteraksi atau melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan fisik, psikologi dan mental.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

1) Pembatasan Latar dan Peneliti

Peneliti harus memahami latar penelitian untuk mengetahui strategi atau metode dalam mengumpulkan data